



MEMBANGUN KEBERLANJUTAN KOPERASI SIMPAN PINJAM MELALUI *GOOD COOPERATIVE GOVERNANCE*, TRANSFORMASI DIGITAL, DAN PENGENDALIAN INTERNAL: STUDI LITERATUR

I Gede Arimbawa^{1*}, I Putu Artaya¹, I Made Kamisutara³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Narotama

³Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Narotama

Email: gede.arimbawa@narotama.ac.id*,
putu.artaya@narotama.ac.id, made.kamisutara@narotama.ac.id

ABSTRAK

Publikasi Kementerian Koperasi dan UKM menginformasikan terdapat tren penurunan jumlah koperasi aktif dalam satu dekade terakhir, kondisi ini memberi sinyal keberlanjutan koperasi menjadi isu penting di saat ketatnya persaingan di sektor jasa keuangan, perkembangan teknologi, serta beberapa isu permasalahan koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai peran *Good Cooperative Governance* (GCG), transformasi digital, dan pengendalian internal dalam mendukung keberlanjutan Koperasi Simpan Pinjam. Penelitian menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti ; artikel ilmiah, buku ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen resmi. Analisis dilakukan melalui identifikasi, evaluasi, dan sintesis temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa *Good Cooperative Governance* berkontribusi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas pengelolaan, dan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Transformasi digital berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, akurasi pengelolaan data, serta kemampuan adaptasi koperasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Sementara itu, pengendalian internal yang efektif mampu meminimalkan risiko operasional, meningkatkan keandalan informasi keuangan, dan memperkuat implementasi tata kelola koperasi. Hasil sintesis literatur menjelaskan bahwa keberlanjutan Koperasi Simpan Pinjam tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh integrasi antara tata kelola yang baik, transformasi digital, dan pengendalian internal yang efektif. Oleh karena itu, penguatan ketiga aspek tersebut menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing, ketahanan organisasi, dan keberlanjutan koperasi di era digital. Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil kajian, yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sehingga seluruh temuan didasarkan pada sintesis berbagai penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung pada Koperasi Simpan Pinjam. Oleh karena itu, hasil penelitian bersifat konseptual dan belum dapat menggambarkan kondisi empiris seluruh koperasi di Indonesia.

Kata kunci: *Good Cooperative Governance*, Transformasi Digital, Pengendalian Internal, Keberlanjutan Koperasi Simpan Pinjam.

1. PENDAHULUAN

Koperasi simpan pinjam terbentuk dari anggota untuk anggota yang berfungsi menghimpun dana dari anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota dalam bentuk pinjaman. Kehadiran koperasi simpan pinjam diharapkan mampu memperkuat ekonomi para anggota dan ekonomi masyarakat, koperasi ini dituntut mampu memberikan pelayanan efektif, efisien dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Namun data publikasi kementarian koperasi dan UKM tahun 2023 menunjukkan perkembangan tren penurunan jumlah koperasi aktif, yang termasuk didalamnya koperasi simpan pinjam.

Kegagalan koperasi yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa keberlanjutan koperasi tidak hanya ditentukan oleh aspek permodalan, tetapi juga menyangkut tata kelola organisasi, kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, sumberdaya manusia, partisipasi aktif anggota, serta persaingan di sektor penyedia jasa keuangan baik konvensional, syariah maupun yang berbasis *financial technology* (fintech). Kondisi ini menegaskan pentingnya koperasi melakukan evaluasi diri sebagai upaya menjaga keberlanjutan usaha koperasi.

Hasil studi empiris menunjukkan bahwa *good cooperative governance* berperan dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kepercayaan anggota terhadap kinerja koperasi. Namun demikian sebagian besar penelitian masih mengkaji dimensi *good cooperative governance*, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusinya terhadap keberlanjutan koperasi simpan pinjam.

Berdasarkan kondisi tersebut masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait dengan integrasi *good cooperative governance* dalam membangun keberlanjutan koperasi simpan pinjam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensistesis berbagai temuan penelitian terdahulu terkait peran *good cooperative governance*, transformasi digital dan pengendalian internal terhadap keberlanjutan koperasi simpan pinjam melalui studi literature.

1.1. Kajian Pustaka

Good Cooperative Governance (GCG)

Good Cooperative Governance (GCG) merupakan sistem tata kelola koperasi yang menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan. Peningkatan tata kelola koperasi dapat dilakukan melalui pengelolaan koperasi yang transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta adanya kesetaraan dan kewajiban, juga dimensi demokrasi dan kualitas sumberdaya manusia (Widiyanto & Utomo, 2022).

Dalam konteks koperasi simpan pinjam, tata kelola koperasi menjadi instrumen penting untuk menjamin keberlanjutan usaha dan memperkuat daya saing koperasi. Penguatan tata kelola dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan kompetensi pengurus dan pengawas, pendampingan kelembagaan, serta penguatan pemahaman mengenai manajemen koperasi (Setyabudi, 2025). Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Koperasi Simpan Pinjam adalah keniscayaan yang harus dijalankan dan diberlakukan (Ibrahim.I. A, 2021). Putra dan Cipta (2021) menemukan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan koperasi. Pengendalian internal memiliki peran yang sangat baik dalam mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* karena dapat menunjukkan koperasi dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga koperasi dapat terus meningkatkan kinerjanya dan tujuan dari koperasi dapat tercapai (Harjanti.dkk, 2022) Pada koperasi syariah tata kelola yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan kualitas koperasi, agar dapat secara efektif berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif (Iswandi.A, 2023). Penelitian

Handayani (2024) juga menunjukkan bahwa akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan koperasi simpan pinjam

Stewardship Theory memandang manajemen sebagai pihak yang dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan pemilik. *Stewardship Theory* mengasumsikan bahwa pengelola (eksekutif) secara alami termotivasi untuk bertindak demi kepentingan terbaik organisasi dan pemilik, namun disisi lain *Agency Theory* menyatakan bahwa dalam perjalanannya organisasi terjadi kecenderungan pengelola mengutamakan kepentingan pribadi (*self-interest*), sehingga implelementasi *Good Cooperative Governance* diperlukan untuk meminimalkan konflik kepentingan dan memastikan pengelolaan koperasi berjalan secara efektif dan akuntabel (Sugiyanto, 2025).

Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan proses perubahan organisasi melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, inovasi, kualitas layanan, dan daya saing organisasi. Transformasi ini tidak hanya mencakup adopsi teknologi, tetapi juga perubahan pada proses bisnis, model organisasi, budaya kerja, serta pola interaksi dengan pemangku kepentingan (Hinings dkk., 2018; Vial, 2019).

Penerapan teknologi bisnis dimulai dari digitisasi, yaitu konversi data analog ke format digital agar mudah disimpan dan diproses komputer secara akurat dan efisien. Tahap ini menjadi dasar bagi transformasi digital dalam evolusi menyeluruh dengan merombak model bisnis, budaya kerja, dan layanan pelanggan demi menciptakan organisasi yang lebih efektif (Banjarnahor, dkk. 2022).

Transformasi digital sangat penting bagi keberlanjutan dan relevansi koperasi di masa kini. Namun demikian, dalam penerapannya mengalami hambatan, seperti keterbatasan dana, kompetensi sumberdaya manusia kendala infrastruktur (Purnomo, Sriyadi & Yap, 2024). Dalam menghadapi era digital langkah strategis yang dapat dilakukan adalah mengukur kinerja non-finansial koperasi, restrukturisasi koperasi, daya saing koperasi, rebranding koperasi dan pengembangan dengan system IT (Pradnyana, Pratiwi & Diatmika, 2020).

Implementasikan Sistem Informasi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam memudahkan pengimputan data lebih cepat sekaligus mencegah terjadinya duplikasi data (Arman, Wardana & Suherman, 2021). Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dapat mempermudah proses pengajuan pinjaman bagi anggota koperasi dan proses pengurusan keuangan bagi pengurus koperasi (Eman, Lumenta & Rindengan, 2022). Pengembangan aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis web memberikan beberapa manfaat, antara lain meningkatkan akurasi informasi, menghemat waktu operasional, dan mengoptimalkan efisiensi tenaga kerja (Ramadhan.dkk, 2024). System informasi koperasi simpan pinjam berbasis web dapat menangani data transaksi dengan cepat, tepat dan akurat. Karyawan koperasi dapat menggunakan sistem informasi ini untuk mengelola semua proses administrasi, termasuk simpan pinjam, angsuran pinjaman, dan daftar anggota. Tanggal peminjaman, tanggal pelunasan, dan riwayat cicilan anggota semuanya dapat ditampilkan oleh system (Sinaga, Nainggolan & Ginting, 2023)

Digitalisasi koperasi menawarkan berbagai manfaat potensial yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi, namun, untuk mewujudkan perubahan fundamental ini koperasi harus siap untuk beradaptasi dan mengembangkan kemampuan teknologi mereka

serta mengubah budaya organisasi agar sejalan dengan era digital (Setyaningsih & Marsudi, 2024). Koperasi yang mengadopsi sistem digital mengalami peningkatan efektivitas kerja dan akses pasar yang lebih luas. Namun demikian, proses ini masih dihadapkan pada hambatan berupa keterbatasan literasi digital, infrastruktur, dan kesiapan sumber daya manusia (Nashoha, Rusmiati & Karima, 2024)

Strategi pertumbuhan berkelanjutan bagi koperasi simpan pinjam di era digital dapat dicapai melalui digitalisasi layanan, kolaborasi dengan fintech, peningkatan literasi digital, dan penguatan tata kelola digital (Pelix, Pallangan & Tongli, 2025) Membangun koperasi berkelanjutan melalui teknologi digital adalah langkah strategis yang bisa memperkuat daya saing koperasi, meningkatkan efisiensi operasional, memperluas dampak sosial-ekonomi (Naninsih, dkk, 2025),

Dalam upaya modernisasi, koperasi menerapkan sistem digital untuk pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan secara real-time, yang mempermudah monitoring keuangan serta meningkatkan akurasi pencatatan (Jodi & Pratiwi, 2025) Transformasi digital koperasi tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga menuntut perubahan budaya organisasi, peningkatan literasi digital anggota, serta restrukturisasi sistem dan proses bisnis agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman (Faradiba, 2025)

Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern adalah struktur dan metode terkoordinasi dalam perusahaan yang berfungsi melindungi aset, menjamin keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan, mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dan memperkecil risiko operasional (Herawati & Sari, 2021). Pengendalian internal yang solid juga membangun budaya organisasi yang sehat, mengurangi risiko kecurangan, dan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Oleh karena itu, penguatan pengendalian internal menjadi langkah strategis dalam menciptakan koperasi yang berintegritas dan mampu bertahan dalam jangka panjang, sekaligus mencegah terjadinya tindakan yang merugikan baik bagi anggota maupun masyarakat luas (Hamzah & Multiwijaya, 2024)

Semakin besar ukuran koperasi maka semakin kompleks masalah yang dihadapi, dan menuntut penerapan sistem pengendalian internal yang semakin ketat (Wahyudin, Karim & Nurabiah, 2024). Faktor penghambat lain dalam penerapan pengendalian internal yaitu kompetensi sumberdaya manusia yang rendah, pembagian tugas yang kurang jelas, serta standar operasional prosedur tidak jelas (Maidani, Handayani, & Husadha, 2020). Temuan serupa juga mengungkapkan bahwa perangkapan tugas (*dual-role*) meningkatkan risiko kesalahan dan kecurangan (*fraud*) dalam operasional koperasi (Supra, Setpariani & Ramanda, 2021)

Belum optimalnya pelaksanaan audit internal dalam implementasi pengendalian internal sering terkendala oleh keterbatasan sumber daya, pencatatan manual, lemahnya koordinasi (Krismonika & Hasibuan, 2026).

Keberlanjutan Koperasi

Keberlanjutan koperasi adalah kemampuan koperasi untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang secara berkelanjutan dalam menghadapi berbagai perubahan, tantangan, dan risiko ekonomi, sosial, maupun teknologi tanpa kehilangan fungsi dan tujuan utamanya dalam

meningkatkan kesejahteraan anggota. Keberlanjutan koperasi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal serta modal sosial menjadi faktor utama dalam mendorong keberlanjutan koperasi, terutama dalam aspek sosial dan lingkungan (Ridloah, Pitaloka, & Maruto, 2024). Sementara itu, Abdullah, N., A dkk. (2023) menyatakan bahwa manajemen pengetahuan berperan penting dalam meningkatkan kapasitas adaptasi, inovasi, dan ketahanan koperasi melalui proses berbagi pengetahuan dan pembelajaran organisasi

Dalam perspektif organisasi, keberlanjutan koperasi dapat diartikan sebagai kemampuan organisasi koperasi untuk: menghadapi krisis, menyesuaikan diri terhadap perubahan, melakukan inovasi, mempertahankan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Lemahnya tata kelola, moral hazard, rendahnya kepercayaan publik, serta disrupsi teknologi yang memengaruhi daya saing koperasi menjadi ancaman nyata bagi keberlanjutan (Ramdani & Martono, 2022)

Aspek permodalan menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan koperasi. menemukan bahwa penguatan modal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan koperasi (Wahyudiono dan Tanjung, 2025). Sejalan dengan itu, Nayla dkk. (2025) menyatakan bahwa diversifikasi sumber modal, pengelolaan keuangan yang efektif, serta kebijakan permodalan yang adaptif dan inovatif merupakan prasyarat penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah penguatan sistem pengawasan, peningkatan literasi anggota, dan transformasi digital menjadi strategi penting untuk menjaga keberlangsungan koperasi.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi literatur (*literature review*), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, prosiding, laporan penelitian, peraturan, dan dokumen ilmiah lainnya.

Peneliti melakukan identifikasi dan seleksi sumber-sumber yang sesuai dengan topik penelitian, kemudian mengevaluasi kualitas dan relevansinya. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola, hubungan, kesenjangan penelitian (*research gap*), serta perkembangan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai suatu fenomena, konsep, teori, maupun hasil penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung di lapangan.

Untuk menjamin validitas kajian, peneliti menggunakan triangulasi sumber literatur dengan membandingkan berbagai jurnal nasional, jurnal internasional, buku ilmiah, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan transformasi digital, *good cooperative governance*, pengendalian internal dan keberlanjutan koperasi.

Dengan demikian melalui studi literatur ini, peneliti dapat membangun kerangka konseptual, merumuskan proposisi penelitian, serta menghasilkan rekomendasi berdasarkan sintesis berbagai temuan penelitian terdahulu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran *Good Cooperative Governance* terhadap Keberlanjutan Koperasi Simpan Pinjam

Hasil sintesis berbagai penelitian tentang peran *Good Cooperative Governance* terhadap keberlanjutan koperasi menjadi instrumen penting dalam menjamin keberlanjutan usaha. Peningkatan tata kelola koperasi melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan merupakan faktor mendasar yang menentukan keberlanjutan koperasi, disamping adanya kesetaraan dan dimensi demokratis (Widiyanto & Utomo, 2022). Hasil sistesis ini diperkuat hasil penelitian Handayani (2024) yang menemukan bahwa akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan berkontribusi positif terhadap kinerja pengelolaan koperasi simpan pinjam. Selain itu, Ibrahim (2021) mempertegas penerapan prinsip-prinsip *Good Cooperative Governance* dalam koperasi simpan pinjam adalah keniscayaan yang harus dijalankan.

Dari perspektif teori *stewardship*, pengurus koperasi dipandang sebagai pihak yang dapat dipercaya, bertanggung jawab, memiliki motivasi intrinsik untuk mencapai tujuan organisasi secara kolektif. Namun, teori agensi menjelaskan kenyataannya, koperasi tidak selalu dikelola secara harmonis, dalam perjalanannya terjadi kecenderungan pengelola mengutamakan kepentingan pribadi (*self-interest*), sehingga penerapan *Good Cooperative Governance* menjadi instrumen penting untuk meminimalkan konflik tersebut dan menciptakan tata kelola yang berorientasi pada keberlanjutan (Sugiyanto, 2025).

Dengan demikian, hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *Good Cooperative Governance*, semakin besar petensi koperasi untuk mempertahankan keberlanjutan organisasi, meningkatkan kepercayaan anggota, dan memperkuat daya saingnya.

Peran Transformasi Digital terhadap Keberlanjutan Koperasi Simpan Pinjam

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa membangun keberlanjutan koperasi melalui transformasi digital menjadi faktor strategis. Digitalisasi memungkinkan koperasi meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi (Setyaningsih & Marsudi, 2024), meningkatkan akurasi informasi, menghemat waktu operasional, dan mengoptimalkan efisiensi tenaga kerja (Ramadhan.dkk, 2024) dan memperkuat daya saing koperasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas dampak sosial-ekonomi (Naninsih,dkk, 2025)

Penelitian Arman dkk (2021), Eman dkk. (2022), dan Sinaga dkk (2023) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi koperasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, transaksi keuangan, serta pelayanan kepada anggota dan mempermudah monitoring keuangan serta meningkatkan akurasi pencatatan (Jodi & Pratiwi, 2025)

Namun transformasi digital menuntut perubahan budaya organisasi, peningkatan literasi digital anggota, serta restrukturisasi sistem dan proses bisnis agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman (Faradiba, 2025). Hambatan dalam penerapan transformasi digital yaitu ; keterbatasan dana, kompetensi sumberdaya manusia, kendala infrastruktur (Purnomo & Yap, 2025).

Berdasarkan hasil sintesis literatur, transformasi digital berkontribusi terhadap keberlanjutan koperasi melalui peningkatan efisiensi, efektivitas, transparansi meningkatkan akurasi informasi, menghemat waktu operasional, memperkuat daya saing koperasi, dan memperluas dampak sosial-ekonomi

Peran Pengendalian Internal terhadap Keberlanjutan Koperasi Simpan Pinjam

Pengendalian internal yang baik membangun budaya organisasi yang sehat, mengurangi risiko kecurangan dan meningkatkan kepercayaan anggota. Pengendalian internal merupakan faktor penting dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan, mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dan memperkecil risiko operasional (Herawati & Sari, 2021)

Sistem pengendalian internal akan semakin penting diimplementasikan ketika ukuran koperasi semakin besar mengingat masalah yang dihadapi juga semakin kompleks (Karim & Nurabiah, 2024). disisi lain ketidakjelasan sistem oprasional prosedur (SOP), kompetensi sumberdaya manusia menjadi penghambat efektivitas pengendalian internal (Maidani, Handayani, & Husadha, 2020). Selain itu, Krismonika dan Hasibuan (2026) mengungkapkan bahwa keterbatasan sumber daya, pencatatan manual, dan lemahnya koordinasi menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan pengendalian internal.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif berperan sebagai fondasi dalam menciptakan tata kelola yang baik, mencegah kecurangan (*fraud*) meningkatkan kepercayaan anggota dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Model Integratif Keberlanjutan Koperasi Simpan Pinjam

Proses evaluasi dan pengintegrasian hasil penelitian terdahukua dan teori yang relevan membentuk suatu konsep atau pemahaman baru yaitu upaya mencapai keberlanjutan Koperasi Simpan Pinjam tidak ditentukan oleh hanya satu variable tunggal, dan hasil sintesis literatur menukan bahwa keberlanjutan koperasi merupakan hasil interaksi antara *Good Cooperative Governance*, transformasi digital, dan pengendalian internal yang saling memperkuat.

Penerapan prinsip-prinsip *Good Cooperative Governance* berperan dalam menciptakan tata kelola koperasi yang berorientasi keberlanjutan.. Transformasi digital meningkatkan efisiensi, akurasi informasi, daya saing dan memperluas dampak sosial ekonomi serta kemampuan adaptasi koperasi terhadap perubahan lingkungan. Sementara itu, pengendalian internal memastikan seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai prosedur dan mampu meminimalkan berbagai risiko operasional, serta meningkatkan kepercayaan anggota.

Dengan demikian, model keberlanjutan koperasi yang efektif perlu mengintegrasikan ketiga aspek tersebut secara simultan. Koperasi yang memiliki tata kelola yang baik, didukung transformasi digital yang memadai, serta sistem pengendalian internal yang kuat akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk bertahan, berkembang, dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi anggotanya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil sintesis berbagai literatur menunjukkan bahwa keberlanjutan Koperasi Simpan Pinjam dipengaruhi oleh sinergi antara *Good Cooperative Governance*, transformasi digital, dan pengendalian internal. Ketiga faktor tersebut merupakan elemen strategis yang saling melengkapi dalam mendukung kemampuan koperasi untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang secara berkelanjutan.

Koperasi yang mampu mengintegrasikan tata kelola yang baik, transformasi digital, dan sistem pengendalian internal yang efektif memiliki peluang lebih besar untuk mencapai

keberlanjutan usaha, meningkatkan daya saing, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan bagi anggotanya.

Saran

Berdasarkan hasil kajian literatur, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Koperasi Simpan Pinjam, perlu memperkuat penerapan prinsip-prinsip *Good Cooperative Governance*, penerapan manajemen risiko, serta pengembangan kompetensi pengurus, pengawas, dan anggota koperasi. Pemanfaatan teknologi digital diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan adaptasi terhadap lingkungan persaingan dengan berbagai penyedia jasa keuangan non-bank. Selain itu pengelola perlu memperkuat pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala..
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* guna menguji secara langsung pengaruh *Good Cooperative Governance*, transformasi digital, dan pengendalian internal terhadap keberlanjutan Koperasi Simpan Pinjam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model konseptual dengan menambahkan variabel bebas lainnya

Keterbatasan Penelitian (Limitations)

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil kajian;

Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sehingga seluruh temuan didasarkan pada sintesis berbagai penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung pada Koperasi Simpan Pinjam, sehingga hasil penelitian bersifat konseptual dan belum dapat menggambarkan kondisi empiris seluruh koperasi di Indonesia.

Kedua, penelitian ini hanya memfokuskan kajian pada tiga faktor utama, yaitu *Good Cooperative Governance*, transformasi digital, dan pengendalian internal. Padahal, keberlanjutan koperasi juga dipengaruhi oleh faktor lain, missal seperti modal sosial, kualitas sumber daya manusia, inovasi organisasi, struktur permodalan, partisipasi anggota, kondisi ekonomi makro, serta dukungan kebijakan pemerintah yang tidak dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Abdullah, N.A, dkk (2023). Knowledge Management and Cooperative Sustainability: A systematic literature review. 2nd International Conference on Information Science, Technology, Management, Humanities, and Business, ITMAHuB), Hotel UiTM, Shah Alam, Malaysia, 26-27 Sep. 2023, E-BPJ, Jan, 9(S.I.18) 2024 (pp.175-180)
- Arman, Wardana & Suherman (2021). Sistem Informasi Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika "JISTI" p-ISSN: 2620 – 5327 e-ISSN: 2715 – 5501. Volume 4 Nomor 2.
- Banjarnahor, dkk, (2022). Transformasi Digital dan Perilaku Organisasi. Penerbit Yayasan Kita Menulis. IKAPI: 044/SUT/2021. ISBN: 978-623-342-641-1. Jakarta.
- Eman, Lumenta & Rindengan (2022). Savings and Loan Cooperative Management Information System. Jurnal Teknik Informatika p-ISSN: 2301-8364, e-ISSN: 2685-6131 mvol. 17 no. 4 October-December 2022, pp. 265-272

- Faradiba (2025) Strategi pengembangan koperasi di era digital. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* e-ISSN: 3024-8140. Volume 3, Issue June, 2025 pp. 781-790
- Handayani, dkk (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Pengelolaan Harjanti, dkk (2022). Analisis Pelaksanaan Good Cooperative Governance Melalui Sistem Pengendalian Internal Pada Koperasi Simpan Pinjam XYZ Kudus. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi* Vol. 3 No. 2 (2022) 44-51
- Herawati & Sari (2021). *Manajemen Koperasi Jasa Keuangan (KJK) BERBASIS SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)*. Penerbit Lakeisha (Anggota IKAPI No.181/JTE/2019). ISBN: 978-623-420-065-2. ucangmiliran, Tulung, Klaten, Jawa Tengah.
- Hinings, B., Gegenhuber, T., & Greenwood, R. (2018). "Digital Innovation and Transformation: An Institutional Perspective." *Information and Organization*, 28(1), 52–61.
- Hamzah, H & Multiwijaya, V.R, 2024. Peran Pengawasan Internal Dalam Mencegah Kejahatan Ekonomi di Koperasi. *Jurnal Hukum Progresif*. Vol 7 No 12, Desember 2024. EISSN: 24490120
- Ibrahim (2021). Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Cirebon FOCUS, *Jurnal of Law*. E-ISSN: 2774-5783 Volume 1 No. 2
- Iswandi (2023). Tata Kelola Koperasi Syariah di Indonesia: Studi Literatur Review. Al Tasyree. *Jurnal Bisnis. Keuangan, dan Ekonomi Syariah* P-ISSN: 2086-0943 | E-ISSN: 2086-0943 Volume 15 No 02 Tahun 2023 Hlm. 101-109
- Jodi & Pratiwi (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Digital Marketing Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Bhaskara Mandiri Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat. ISSN 2963-2552.
- Krismonika & Hasibuan. 2026. Analisis Pengendalian Internal Terhadap Kredit Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Batu Artha Mulya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. e-ISSN: 3047-6240; p-ISSN: 3047-6232. Vol.3, No.1 Januari 2026, Hal 209-221
- Maidani, Handayani & Husadha., 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*. ISSN 0216-7832. Vol.16, No.2, November 2020
- Naninsih, dkk. (2025) Membangun Koperasi Berkelanjutan Melalui Teknologi Digital. *Nobel Community Services Journal*. e-ISSN 2808-2524. VOL. 5, No. 2, Desember 2025, pp. 60-72 DOI : <https://doi.org/10.37476/ncsj.v5i2.5536>
- Nashoha, Rusmiati & Karima (2024) Transformasi Digital Dalam Manajemen Koperasi ; Peluang Dan Tantangan. *Central Publisher* Volume 2 Nomor 7 2024 E-ISSN 2987-2642.
- Nayla.S.N dkk. (2025). The Effectiveness Of Capital On Cooperative Sustainability: A Prisma-Based Literature Review. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*. E-ISSN: 2716-3393 | P-ISSN: 2477-6718. Vol. 11 (2): 65-76.
- Pelix, Pallangan & Tongli (2025). Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan Bagi Koperasi Simpan Pinjam Di Era Digital. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*. e-ISSN: 2654-8488. Vol. 24 No. 1, Juni 2025
- Pradnyana, Pratiwi, & Diatmika (2020). Strategi Pengembangan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Yang Ada Di Provinsi Bali. *Majalah Ilmiah Untab*, ISSN 0216 – 8537. Vol. 17 No. 2 September 2020; Hal. 112-116
- Purnomo, Sriyadi & Yap. Nonni (2024). *Manajemen Koperasi Dalam Era Digital Peluang dan Tantangan di Abad Ke-21*. Penerbit PT Media Penerbit Indonesia. Anggota IKAPI No.088/SUT/2024. ISBN: 978-623-8649-10-5. Medan.
- Putra & Cipta (2021). Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko pada Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan

- Buleleng. Jurnal Akuntansi Profesi Volume 12 Nomor 02 2021 e-ISSN: 2686-2468; p-ISSN: 2338-6177 Doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Ramadhan, dkk (2024) Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Komunitas Koperasi Bhumim Karya. Aspirasi : Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat. e-ISSN: 3025-7492; p-ISSN: 3025-7506. Vol.2, No.5 September 2024. DOI: <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i5.1035>
- Ramdani & Martono (2022). Paradoks Koperasi Mati Segan Hidup Tak Mau Jurnal Akuntansi Bareleng. e-ISSN 2580-5118 p-ISSN 2548-1827. Vol.7 No. 1
- Ridloah, Pitaloka & Maruto., 2024. Building Sustainable Cooperatives Environmental Base: The Role of Social Capital and Technology Adoption in Different Regional Contexts. International Journal of Social Science and Human Research ISSN (print): 2644-0679, ISSN (online): 2644-0695 Volume 07 Issue 09 September 2024 DOI: 10.47191/ijsshr/v7-i09-17, Impact factor- 7.876
- Setyabudi (2025) Implementasi Prinsip-prinsip Good Cooperative Governance Dalam Penyelesaian Konflik Koperasi Merah Putih. Jurnal Multidisiplin. E-ISSN 2829- 4580 P-ISSN 2829 – 4599. Vol.4 No.5 Desember 2025-Januari 2026.
- Setyaningsih & Marsudi (2024) Strategi Pengembangan Koperasi Melalui Transformasi Digital. Edunomika – Vol. 8, No. 3, 2024
- Sinaga, Nainggolan & Ginting (2023) Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Satahi Marsiurupan Berbasis Web TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi. e-ISSN: 2828-1276. Vol. 3 No. 1 (Juni 2023)
- Sugiyanto (2025). Tata Kelola Koperasi dengan Pendekatan Stewardship atau Agency Theory Jurnal Of Co-Operative J-Coop, e-ISSN: 3090-0182 Vol. 1 No. 2, Agustus 2025
- Supra, Setpariani, & Ramanda., 2021. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Abadi Kecamatan Sekayu. Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis. ISSN Cetak: 2614-3631 ISSN Online: 2720-9466. Vol. 5 No. 1, Desember 2021
- Vial, G. (2019). “Understanding Digital Transformation: A Review and A Research Agenda.” The Journal of Strategic Information Systems.
- Wahyudin, Karim & Nurabiah (2024). Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen. n, ISSN: 2029-2138 (Online). Vol. 3, No. 1, 2024. p.1-7
- Wahyudiono B & Tanjung H. (2025). Analysis of the Effect of Outreach on Cooperative Sustainability: The Mediating Role of Capital Deepening. AL-MUZARA’AH Vol. 13 No. 1, 2025 (ISSN p: 2337-6333; e: 2615-7659) DOI: 10.29244/jam.13.1.127-140
- Widiyanto & Utomo (2022). Review Penelitian Terkait Tata Kelola Dan Akuntabilitas Koperasi Di Indonesia Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT) p-ISSN 2526-4440 e-ISSN 2086-3748 Volume 13 Nomor 2, November 2022.